

---

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS LOKASI TINDAK KEJAHATAN DI KOTA LUBUKLINGGAU BERBASIS WEB

**Joni Karman**

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Musi Rawas Lubuklinggau  
Jl. Jend Besar HM Soeharto Kel.Lubuk Kupang Kec.Lubuklinggau Selatan II Kota  
Lubuklinggau Sumatera Selatan Telp: (0733 ) 3280 300  
E-Mail : [jonikarman.mkom@gmail.com](mailto:jonikarman.mkom@gmail.com)

### Abstrak

Teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan keberadaan dari teknologi itu sendiri. Kota Lubuklinggau terutama pada instansi Polres Kota Lubuklinggau sendiri telah menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan rutinitas sehari-hari Kota Lubuklinggau terutama pada instansi Polres Kota Lubuklinggau sendiri telah menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan rutinitas sehari-hari. Polres Kota Lubuklinggau masih menggunakan cara Konvensional dalam pemberian informasi yakni untuk mengetahui data tindak kriminal, masyarakat harus datang ke Polres Kota Lubuklinggau untuk mendapatkan informasi data tindak kriminal. Informasi yang dibuat oleh Polres Kota Lubuklinggau setempat menjadi sangat terbatas karena masyarakat luas tidak bisa mendapatkan informasi tentang data tindak criminal sehingga perlu dibuatkan media alternatif untuk menginformasikan data tindak criminal di Kota Lubuklinggau agar bisa dipublikasikan masyarakat luas, peta lokasi tindak kriminal juga belum ada, selain itu penyimpanan data yang masih Konvensional membuat pencarian data memerlukan waktu agak lama, maka perlu dirancang sistem informasi geografis yang menarik dalam bidang keamanan di Kota Lubuklinggau yang mampu memberikan informasi bagi masyarakat luas, mampu menampilkan peta, dan mampu menyimpan data. Penelitian ini menghasilkan sebuah Sistem informasi lokasi titik rawan kejahatan dikota lubuklinggau berbasis web yang didalamnya terdapat lokasi titik rawan kejahatan, kategori kejahatan.

**Kata Kunci** : Kejahatan , Sistem Informasi Geografis, *Web*

### I. PENDAHULUAN

Teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan keberadaan dari teknologi itu sendiri. Kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi. Demikian halnya dengan teknologi komunikasi yang merupakan peralatan perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai sosial yang memungkinkan individu untuk mengumpulkan, memproses dan saling tukar informasi (menurut Rogers,1986).

Kota Lubuklinggau terutama pada instansi Polres Kota Lubuklinggau sendiri telah menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan rutinitas sehari-hari. Seperti perpanjangan STNK, Pembayaran Pajak terkoneksi ke BANK dan perangkat

jaringan computer untuk koneksi internet. Namun penggunaan teknologi informasi tersebut belum disemua bidang pekerjaan, misal pada saat pemberian informasi daerah yang sering terjadi tindak kejahatan dan jalur perjalanan yang kurang aman. Polres Kota Lubuklinggau hanya memberikan nomor telepon yang dapat dihubungi dalam keadaan darurat saja. Itu menyebabkan masyarakat tidak dapat menghindari tempat-tempat rawan tindak kejahatan dikarenakan tidak adanya informasi yang memadai. Sedangkan jika dilihat kembali informasi peringatan ataupun himbauan tentang daerah rawan tindak kejahatan sangatlah penting bagi masyarakat. karena dengan hanya informasi tersebut masyarakat setidaknya dapat mempersiapkan atau bahkan mengatur ulang jadwal perjalanan pada jalur-jalur tersebut.

Melihat dari kondisi tersebut tentunya solusi yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan teknologi informasi seperti membuat sebuah system informasi yang dikhususkan untuk melakukan pemetaan titik lokasi rawan kejahatan. Dimana system informasi tersebut dapat memberikan titik lokasi rawan kejahatan dan dapat diakses baik melalui personal computer maupun perangkat *mobile* berupa *handphone* yang masyarakat miliki. Sehingga dengan adanya system informasi tersebut Polres Kota Lubuklinggau dapat menginformasikan titik rawan kejahatan dengan cepat dan tepat, karena masyarakat dapat melihat informasi setiap saat sesuai kebutuhan mereka.

Dari uraian diatas maka penulis dalam penelitian ini tertarik ingin melakukan pembuatan system informasi lokasi tindak kejahatan. Dimana system informasi tersebut kiranya dapat menjadi salah satu pemecahan permasalahan yang ada tentang tindak kejahatan yang ada di Kota Lubuklinggau. Serta membantu masyarakat untuk menghindari atau mengatur waktu perjalanan untuk menghindari terjadinya tindak kejahatan pada dirinya dan pada akhirnya menurunkan jumlah terjadinya tindak kejahatan dan korban dari tindak kejahatan itu sendiri. Dengan demikian terciptalah masyarakat Kota Lubuklinggau yang aman, tentram dan nyaman.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Sistem

Menurut Prahasta (2014:78), Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan objek, ide, berikut keterkaitannya dalam mencapai tujuan. Dengan kata lain, system adalah sekumpulan komponen (sub-sistem fisik dan non-fisik/logika) yang saling berhubungan satu sama lainnya dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

Stair dan Reynolds (2010, p8) berpendapat bahwa Sistem adalah sekumpulan elemen atau komponen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem adalah kumpulan elemen atau komponen yang saling berhubungan mengubah input menjadi output dalam proses transformasi untuk mencapai tujuan bersama.

### 2.2 Pengertian Informasi

Menurut Sutarman (2012 : 14) Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima.

Menurut Prahasta (2014 : 70) informasi adalah analisis dan sintesis terhadap data, atau, informasi adalah data yang telah diorganisasikan kedalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan seseorang, manajer, staf atau orang lain didalam suatu organisasi atau perusahaan.

### 2.3 Sistem Informasi

Menurut Prahasta (2014:81) Sistem informasi merupakan entitas (kesatuan) formal yang terdiri dari berbagai sumber daya fisik dan logika. System informasi adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi terkait untuk mendukung proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian.

Menurut Laudon dan Laudon (2010, p46), Sistem Informasi merupakan komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi adalah kombinasi seperangkat komponen yang terdiri dari orang, *hardware*, *software*, jaringan telekomunikasi dan data yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk

mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi.

## 2.4 Pengertian Kejahatan

Kejahatan menurut Kartono (2003 : 125) bahwa : “Secarayuridis formal, kejahatan adalah bentuk tingkah laku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan (immoral), merupakan masyarakat, asocial sifatnya dan melanggar hukum serta undang-undang pidana”. Definisi kejahatan menurut Kartono (2003 : 126) bahwa : “Secara sosiologis, kejahatan adalah semua ucapan, perbuatan dan tingkah laku yang secara ekonomis, politis dan sosial-psikologis sangat merugikan masyarakat, melanggar norma-norma susila, dan menyerang keselamatan warga masyarakat (baik yang telah tercakup dalam undang-undang, maupun yang belum tercantum dalam undang-undang pidana)”. Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat berbagai macam kejahatan bergantung pada sasaran kejahatannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Mustofa (2005 : 47) bahwa : “Jenis kejahatan menurut sasaran kejahatannya yaitu : Kejahatan terhadap badan (pembunuhan, perkosaan, penganiayaan), kejahatan terhadap harta benda (perampokan, pencurian, penipuan), kejahatan terhadap ketertiban umum (pemabukan, perjudian), kejahatan terhadap keamanan Negara”

## 2.5 Sistem Informasi Geografis

Menurut Riyanto (2009:35) **Sistem Informasi Geografis (bahasa Inggris: *Geographic Information Systems*) adalah sistem informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Atau dalam arti yang lebih sempit, adalah sistem komputer yang memiliki kemampuan untuk membangun, menyimpan, mengelola dan menampilkan informasi bereferensi geografis, misalnya data yang diidentifikasi menurut lokasinya, dalam sebuah database.**

## 2.6 Google Maps API

Menurut Sirenden (2012:47) *Google Map API* merupakan aplikasi antarmuka yang dapat diakses lewat javascript agar *Google maps* dapat ditampilkan pada halaman web yang sedang kita bangun. *Google Maps* adalah layanan gratis yang diberikan oleh Google dan sangat populer. *Google Maps* adalah suatu peta dunia yang dapat kita gunakan untuk melihat suatu daerah. Dengan kata lain, *Google Maps* merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu *browser*. Kita dapat menambahkan fitur *Google Maps* dalam web yang telah kita buat atau pada blog kita yang berbayar maupun gratis sekalipun dengan *Google Maps API*. *Google Maps API* adalah suatu *library* yang berbentuk *JavaScript*.

## 2.7 PHP

Menurut Rudyanto (2011:44), *PHP (PHP :Hypertext Preprocessor)* adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan *HTML* untuk membuat halaman web yang dinamis. PHP termasuk dalam *Open Source Product*, sehingga source code PHP dapat diubah dan distribusikan secara bebas. PHP dapat juga berjalan pada berbagai *web server* seperti IIS (*Internet Information Server*), PWS (*Personal Web Server*), *Apache*, *Xitami*. PHP juga mampu lintas *platform*. Artinya PHP dapat berjalan dibanyak system operasi yang beredar saat ini, diantaranya : Sistem operasi Microsoft (semua versi), Linux, Mac OS, Solaris. PHP dapat dibangun sebagai modul pada *web server Apache* dan sebagai *binary* yang dapat berjalan sebagai CGI (*Common Gateway Interface*). PHP dapat mengirim *HTTP header*, dapat mengatur *cookies*, mengatur *authentication* dan *redirect users*. Menurut Simarmata (2010 : 148), *PHP* adalah singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor*. PHP mengizinkan pengembang untuk menempelkan kode didalam *HTML* dengan menggunakan bahasa yang sama, seperti Perl dan Unix shell. Objek sumber tersusun sebagai halaman di *HTML*, tetapi dengan generasi konten dinamis yang programmatic.

## 2.8 MySQL

Menurut Buku Madcoms (2011:140) , Wahana Komputer (2007:6) *MySQL* adalah salah satu program yang dapat digunakan sebagai database, dan merupakan salah satu *software* untuk database *server* yang banyak digunakan.

Menurut Budi Raharjo (2011:21) *MySQL* adalah *software* RDBMS ( *atau server database* ) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak *user* (*multi-user*), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan ( *multi-threaded*).

## 2.9 Website

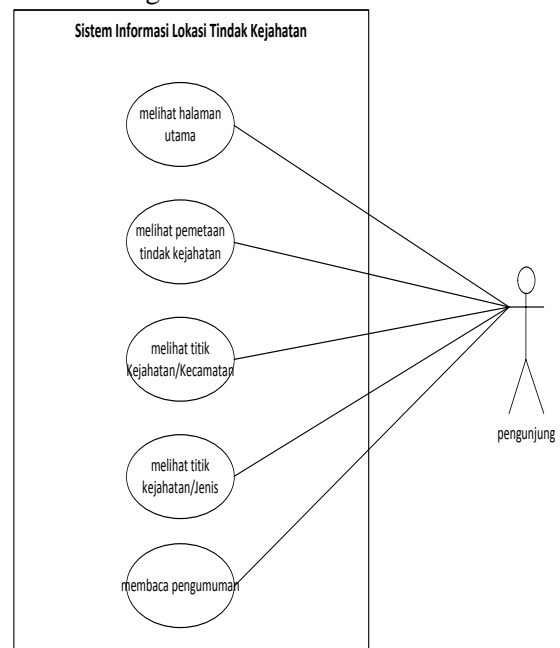
Menurut Rudyanto (2011:7) *Web* adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) didalamnya menggunakan protokol HTTP (*hypertext transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser*. Beberapa jenis browser yang populer saat ini diantaranya : *internet Explorer* yang diproduksi oleh *microsoft*, *Mozilla Firefox*, dan *Safari* yang diproduksi oleh Apple. Situs web adalah dokumen-dokumen web yang terkumpul menjadi satu kesatuan yang memiliki *Unified resource Locator* (URL)/domain dan biasanya di-*publish* di internet atau intranet.

## III. PERANCANGAN SISTEM

### 3.1 Use Case Diagram

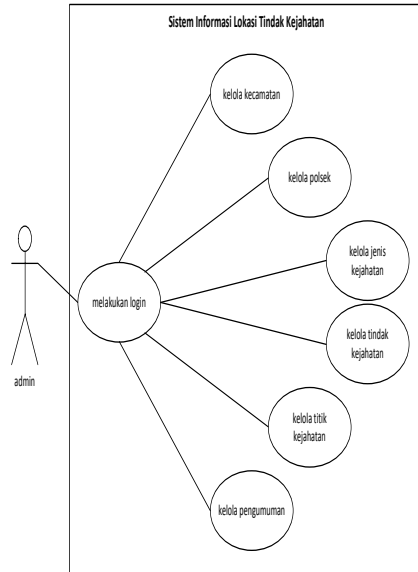
Use case diagram dibuat untuk melihat fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Menggambarkan kebutuhan sistem dari sudut pandang pengguna. Mengfokuskan pada proses komputerisasi (automated processes). Menggambarkan hubungan antara use case dan actor. Maka dalam melakukan rancangan Sistem Informasi Lokasi Tindak Kejahatan Di Kota Lubuklinggau Berbasis Web use case diagram penulis buat menjadi

dua bagian yaitu untuk pengunjung dan admin. Diagram use case tersebut dapat dilihat sebagai berikutc.



**Gambar 1** Use Case Diagram Pengunjung

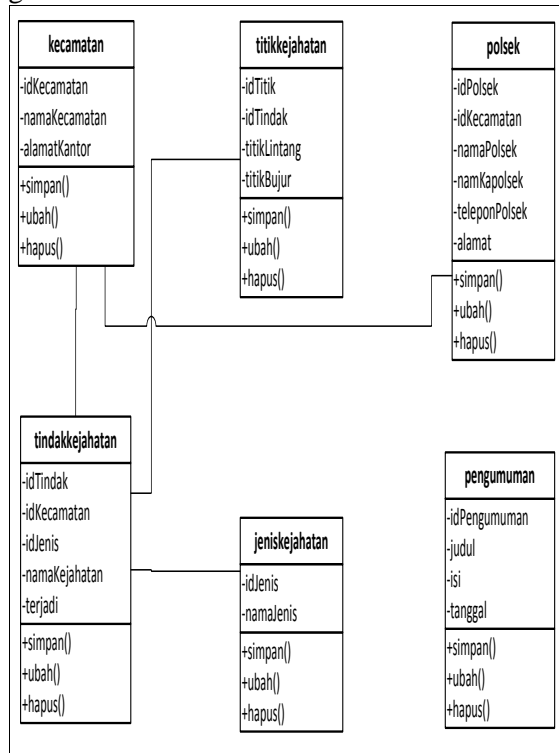
Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa pengunjung dapat melakukan beberapa hal dalam sistem informasi lokasi titik rawan kejahatan berbasis web yaitu melihat halaman utama, tindak kejahatan, tindak kejahatan berdasarkan kecamatan, tindak kejahatan berdasarkan jenis kejahatan dan membaca pengumuman. Sedangkan use case diagram selanjutnya adalah use case diagram untuk admin. Di dalam use case diagram untuk admin ini terdapat aktivitas-aktivitas. Namun sebelum melakukan berbagai aktivitas admin terlebih dahulu harus melakukan login sebagai proses autentikasi pada sistem informasi. Selanjutnya barulah admin dapat melakukan aktivitas pada halaman admin seperti kelola data kecamatan, kelola data polsek, kelola jenis kejahatan, kelola data tindak kejahatan, kelola titik kejahatan dan kelola pengumuman. Gambar 2 berikut adalah use case diagram untuk admin Sistem Informasi Lokasi Tindak Kejahatan Di Kota Lubuklinggau Berbasis Web.



Gambar 2 Use Case Diagram Admin

3.2 Class Diagram

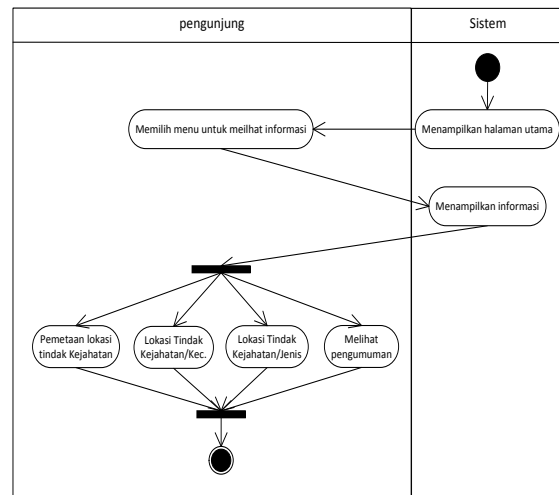
Class diagram menampilkan kelas-kelas dan paket-paket di dalam sistem. Class diagram memberikan gambaran sistem secara statis dan relasi antar mereka. Pada Sistem Informasi Lokasi Tindak Kejahatan Di Kota Lubuklinggau Berbasis Web ini class diagram dibuat dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3 Class Diagram

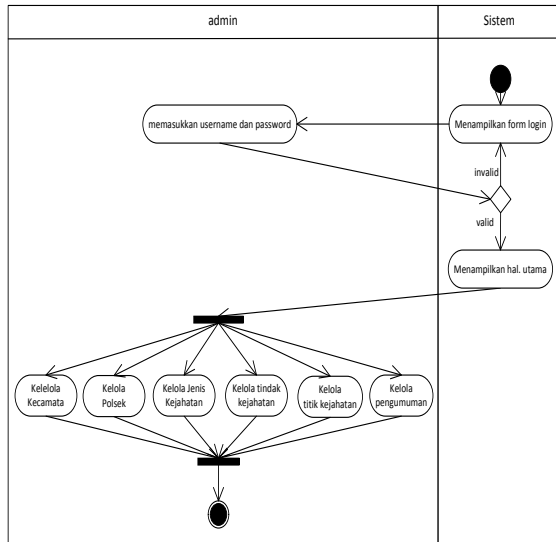
3.3 Activity Diagram

Dalam membangun sistem informasi lokasi titik rawan kejahatan berbasis web ini activity diagrams dibuat untuk menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. Sehingga dalam membangun sistem informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan pengguna. Untuk itu dapat penulis perlihatkan activity diagram pengunjung pada sistem informasi lokasi titik rawan kejahatan berbasis web yang menjadi acuan dalam pembuatan sistem informasi yang dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4 Activity Diagram Pengunjung

Dari gambar 4 dapat dilihat pengunjung dapat melakukan beberapa aktivitas. Aktivitas tersebut antara lain melihat semua lokasi tindak kejahatan, tindak kejahatan berdasarkan kecamatan, tindak kejahatan berdasarkan jenis dan melihat pengumuman.aktor lain juga terdapat pada sistem informasi iniyaitu aktor admin, aktor admin merupakan aktor yang mengelolah data pada sistem informasi lokasi tindak kejahatan ini. Pada gambar 5 adalah activity diagram untuk admin sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web.



Gambar 5 Activity Diagram Admin

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

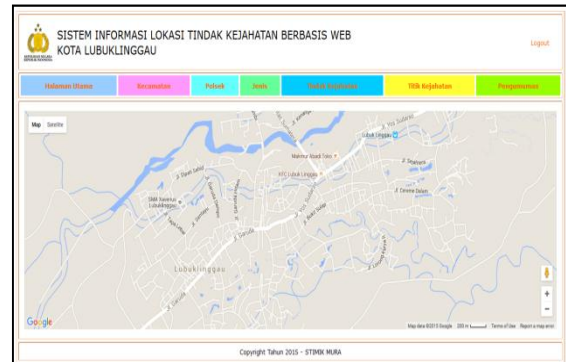
4.1 Halaman Utama Admin

Halaman utama admin adalah halaman utama yang dikhususkan untuk admin dari sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web. Namun sebelum pengguna dengan hak akses sebagai admin melakukan aktivitas pada halaman admin maka admin haruslah melakukan login terlebih dahulu. Pada gambar 6 berikut dapat dilihat tampilan dari form login tersebut.



Gambar 6 Tampilan Halaman Login

Setelah berhasil melakukan login seperti yang terlihat pada gambar 6 barulah admin dapat melihat halaman admin. Gambar 7 dapat dilihat tampilan halaman admin sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web.



Gambar 7 Tampilan Halaman Login

4.2 Halaman Kecamatan

Halaman kecamatan adalah halaman yang digunakan oleh untuk melakukan penambahan dan penghapusan data kecamatan. Data kecamatan yang diolah pada halaman data kecamatan dimulai dari penginputan data kecamatan sampai dengan perubahan dan penghapusan data kecamatan. Pada tahap pertama pengguna diminta untuk memasukkan data kecamatan, dimana dalam penginputan tersebut data yang dimasukkan adalah nama kecamatan dan alamat kantor. Gambar 8 dapat dilihat tampilan halaman kecamatan.

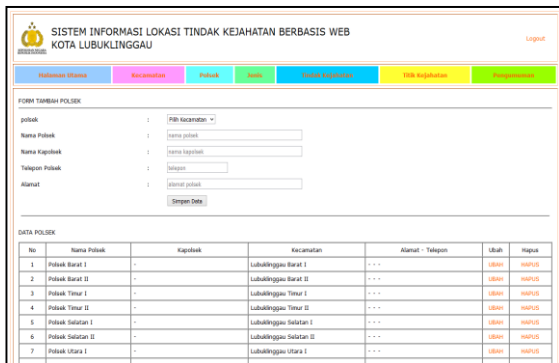


Gambar 8 Halaman Kecamatan

4.3 Halaman Polsek

Halaman grafik sebaran penduduk berisikan informasi lokasi-lokasi data penduduk yang ada di Wilayah Kota Lubuklinggau. penduduk yang ada adalah hasil penginputan oleh administrator Sistem Informasi Geografis Sebaran Penduduk Di Wilayah Kota Lubuklinggau berdasarkan kelurahan masing-masing penduduk. Pada grafik sebaran penduduk berisikan informasi penduduk dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan kelurahan dan jenis kelamin penduduk. Halaman polsek adalah halaman

yang digunakan oleh admin sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web untuk melakukan penambahan, perubahan dan penghapusan data polsek. Data polsek yang dapa pada halaman ini akan ditampilkan ketika melakukan web lokasi tindak kejahatan pada halaman pengunjung. Pada halaman polsek data yang dimasukkan adalah kecamatan tempat polsek, nama polsek, nama kapolsek, telepon polsek dan alamat polsek. Pada gambar 9 dapat dilihat halaman polsek yang ada pada sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web ini.



Gambar 9 Halaman Polsek

**4.4 Halaman Jenis Kejahatan**

Halaman jenis kejahatan adalah halaman yang digunakan oleh admin sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web untuk melakukan penambahan, perubahan dan penghapusan data jenis kejahatan. Data jenis kejahatan yang dapa pada halaman ini akan ditampilkan ketika melakukan penambahan data tindak kejahatan pada halaman tindak kejahatan. Pada halaman jenis kejahatan data yang dimasukkan adalah hanya nama jenis kejahatan saja. Untuk itu dapat dilihat pada gambar 10 merupakan halaman jenis kejahatan yang ada pada sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web ini.



Gambar 10 Halaman Jenis Kejahatan

**4.5 Halaman Tindak Kejahatan**

Halaman tindak kejahatan adalah halaman yang digunakan oleh admin sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web untuk melakukan penambahan, perubahan dan penghapusan data tindak kejahatan. Data tindak kejahatan yang dapa pada halaman ini akan digunakan ketika dilakukannya web pada menu tindak kejahatan. Pada halaman tindak kejahatan data yang dimasukkan adalah kecamatan, jenis kejahatan, nama kejahatan dan tanggal. Untuk itu dapat dilihat pada gambar 11 merupakan halaman tindak kejahatan yang ada pada sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web ini.



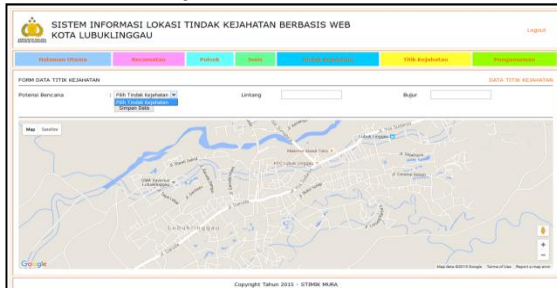
Gambar 11 Halaman Tindak Kejahatan

**4.6 Halaman Tindak Lokasi Kejahatan**

Halaman tindak kejahatan merupakan halaman yang paling akhir digunakan dalam sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web Kota Lubuklinggau. Pada halaman ini yang dilakukan admin adalah menentukan posisi tindak kejahatan, baik perampokan, pencurian, pembunuhan dan premanisme. Untuk menentukan tindak atau lokasi tindak kejahatan tersebut admin melakukan pemilihan tindak kejahatan yang akan ditentukan posisinya dan kemudian mengklik lokasi pada peta dan kemudian mengklik tombol simpan data. Pada halaman

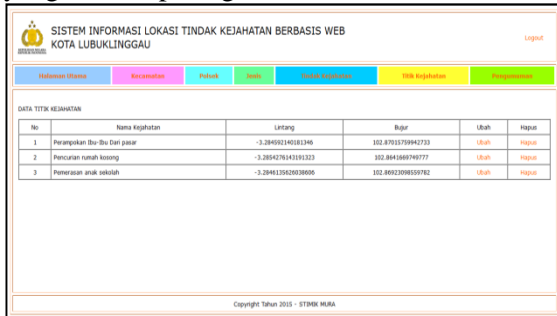


tindak kejahatan ini juga memiliki menu link menuju halaman data tindak kejahatan. Halaman data tindak kejahatan dapat dilihat melalui halaman form data tindak kejahatan. Pada gambar 12 berikut dapat dilihat tampilan untuk form data tindak kejahatan yang muncul pertama setelah mengklik menu tindak kejahatan.



Gambar 12 Tampilan Form Tindak Kejahatan.

Setelah penambahan tindak kejahatan pada form data tindak kejahatan maka data tersebut dapat dilihat pada halaman data tindak kejahatan. Pada data tindak kejahatan admin juga dapat melakukan perubahan dan penghapusan data tindak kejahatan seperti yang terlihat pada gambar 13 berikut ini :



Gambar 13 Tampilan Data Tindak Kejahatan

4.7 Halaman Pengumuman

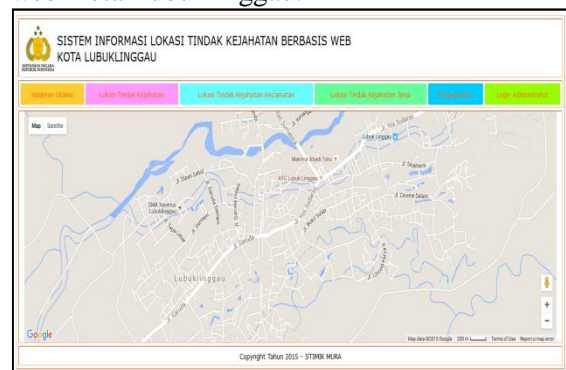
Halaman pengumuman adalah halaman yang digunakan oleh admin sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web untuk melakukan penambahan, perubahan dan penghapusan data pengumuman. Pada halaman pengumuman data yang dimasukkan adalah judul pengumuman dan isi pengumuman. Untuk itu dapat dilihat pada gambar 14 merupakan halaman pengumuman yang ada pada sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web ini.



Gambar 14 Halaman Pengumuman.

4.8 Halaman Utama Pengunjung

Halaman utama pengunjung adalah halaman yang pertama kali muncul ketika pengunjung mengakses atau membuka sistem informasi lokasi tindak kejahatan. Pada halaman pengunjung inilah web dan pengimplementasian berbasis mobile dilakukan. Untuk itu dapat dilihat pada gambar 15 berikut ini merupakan halaman utama pengunjung dari sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web Kota Lubuklinggau. Halaman utama pengunjung adalah halaman yang pertama kali muncul ketika pengunjung mengakses atau membuka sistem informasi lokasi tindak kejahatan. Pada halaman pengunjung inilah web dan pengimplementasian berbasis mobile dilakukan. Untuk itu dapat dilihat pada gambar 15 berikut ini merupakan halaman utama pengunjung dari sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web Kota Lubuklinggau.



Gambar 15 Halaman Utama Pengunjung

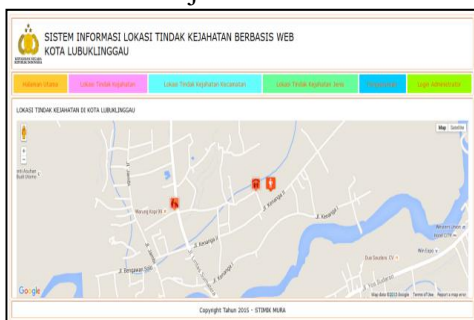
Dari gambar 15 dapat dilihat pengunjung dapat melakukan berbagai aktivitas untuk melihat web lokasi tindak kejahatan yang ada pada sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web Kota Lubuklinggau.



Aktivitas tersebut adalah melihat semua lokasi tindak kejahatan yang ada, melihat tindak lokasi tindak kejahatan berdasarkan kecamatan, melihat tindak lokasi tindak kejahatan berdasarkan jenis kejahatan dan yang terakhir pengunjung dari sistem informasi lokasi tindak kejahatan dapat melihat pengumuman

**4.9 Halaman Lokasi Tindak Kejahatan**

Halaman lokasi tindak kejahatan merupakan halaman yang menampilkan semua tindak lokasi tindak kejahatan yang ada pada sistem informasi tindak lokasi kejahatan berbasis web ini. Pada gambar 16 berikut dapat dilihat tampilan dari halaman lokasi tindak kejahatan tersebut.



**Gambar 16** Halaman Lokasi Tindak kejahatan

Dari gambar 16 dapat dijelaskan bahwa ketika pengunjung melakukan klik pada icon yang ada pada halaman lokasi tindak kejahatan maka akan menampilkan informasi dari lokasi tersebut. Informasi yang ditampilkan adalah nama kejahatan yang terjadi, jenis kejahatan, tanggal terjadi, polsek terdekat dari lokasi, telepon polsek, dan alamat polsek. Gambar 17 berikut dapat dilihat halaman detail lokasi tindak kejahatan tersebut.



**Gambar 17** Halaman Detail Lokasi Tindak kejahatan

**4.10 Halaman Lokasi Tindak Kejahatan Kecamatan**

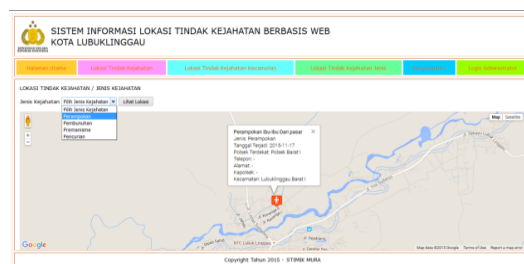
Halaman lokasi tindak kejahatan berdasarkan kecamatan adalah halaman yang menampilkan web tindak kejahatan berdasarkan kecamatan yang ada pada sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web Kota Lubuklinggau. Pada halaman ini akan ditampilkan gambar peta yang berisikan kecamatan yang ada pada Kota Lubuklinggau dan pada gambar peta tersebut pengunjung dapat mengklik area kecamatan dan akan ditampilkan informasi tindak lokasi kejahatan berdasarkan kecamatan yang dipilih tersebut. Pada gambar 18 berikut ini dapat penulis perlihatkan tampilan dari halaman lokasi tindak kejahatan berdasarkan kecamatan yang ada pada sistem informasi ini.



**Gambar 18** Halaman Lokasi Tindak kejahatan berdasarkan Kecamatan

**5.11 Halaman Lokasi Tindak Kejahatan /Jenis**

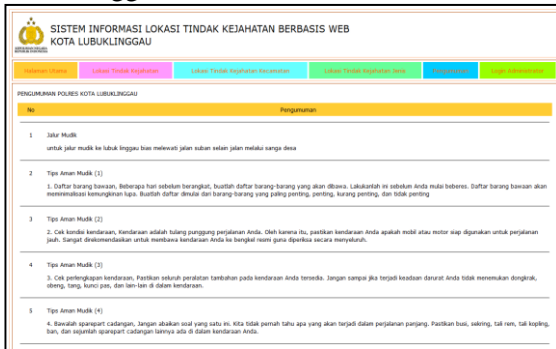
Halaman lokasi tindak kejahatan berdasarkan jenis adalah halaman yang menampilkan web tindak kejahatan berdasarkan jenis kejahatan. Pada gambar 19 berikut ini dapat penulis perlihatkan tampilan dari halaman lokasi tindak kejahatan berdasarkan jenis kejahatan yang ada pada sistem informasi ini



**Gambar 19** Halaman Lokasi Tindak Kejahatan jenis

**5.12 Halaman Pengumuman**

Halaman pengumuman adalah halaman yang menampilkan informasi tentang pemberitahuan dari pihak Polres Kota Lubuklinggau tentang sebuah kejadian. Pada gambar 4.14 berikut dapat dilihat halaman pengumuman yang ada pada sistem informasi lokasi tindak kejahatan Kota Lubuklinggau.



**Gambar 20** Halaman Pengumuman

**VI. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada sistem informasi lokasi tindak kejahatan berbasis web Kota Lubuklinggau maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Lokasi Tindak Kejahatan Di Kota Lubuklinggau Berbasisweb telah dikembangkan dengan bahasa pemrograman *PHP* dan basisdata *MySQL* serta *Google Map Api* sebagai pembentuk peta.
2. Sistem Informasi Lokasi Tindak Kejahatan Di Kota Lubuklinggau Berbasis web dapat menampilkan lokasi tindak kejahatan baik semua titik lokasi kejahatan, berdasarkan kecamatan dan berdasarkan jenis kejahatan.

**VII. DAFTAR PUSTAKA**

Peranginangin, Kasiman, 2006. *Aplikasi Web Dengan PHP Dan MySQL*, Andi Yogyakarta.

Prahasta, Eddy, 2014, *“Konsep-Konsep Dasar : Sistem Informasi Geografis”*, Bandung : Informatika.

Prahasta, Eddy, 2004, *“Sistem Informasi Geografis : Membangun Aplikasi Web-based GIS dengan MapServer”*, Bandung : Informatika.

Riyanto, dkk, 2009, ” *Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis : Berbasis Dekstop dan Web”*, Yogyakarta: Gava Media.

Sirenden, Bernadus H & Dachi, Ester L, *“Buat Sendiri Aplikasi Petamu Menggunakan CodeIgniter dan Google Maps API”*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Sutabri, Tata. 2003. *“Sistem Informasi Manajemen”*. Yogyakarta: Andi Offset